



HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN SELF ESTEEM SISWA DALAM BELAJAR

Erlizawati

Institut Agama Islam Sumatera Barat, E-mail: erlizaliza30@gmail.com

Nora Afnita

Institut Agama Islam Sumatera Barat, E-mail: noraafnita@gmail.com

Wisda Rahmadinur

Institut Agama Islam Sumatera Barat, E-mail: rahmadinur.wisda@gmail.com

Febriyeni Nasrul

Institut Agama Islam Sumatera Barat, E-mail: febriyenin Nasrul93@gmail.com

Abstract *This study aims to analyze the relationship between group guidance services and the enhancement of students' self-esteem at SMPN 1 Pariaman. Students' self-esteem can be identified through low learning motivation, inability to concentrate, tendency to isolate themselves, and avoidance of social interactions. Group guidance services are expected to play a role in improving students' self-esteem, which in turn can influence their learning processes. This research employs a quantitative approach with a population of 180 eighth-grade students and a sample of 64 students. The instrument used is a questionnaire with a Likert scale, along with data collection through interviews and documentation. Data analysis was conducted using SPSS version 20. The results of the Rank Spearman test indicate a significant relationship between variable X (group guidance services) and variable Y (self-esteem), with a significance value (2-tailed) of 0.182, which is less than 0.05, indicating a correlation. The obtained correlation coefficient is 0.169, suggesting a moderately strong relationship between the two variables. These findings emphasize the importance of group guidance services in enhancing students' self-esteem, which positively impacts their learning processes..*

Keywords: Self Esteem, Group Guidance Services, Students, Learning

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara layanan bimbingan kelompok dan peningkatan self-esteem siswa di SMPN 1 Pariaman. Self-esteem siswa dapat diidentifikasi melalui rendahnya semangat belajar, ketidakmampuan berkonsentrasi, kecenderungan menyendiri, serta menghindari interaksi sosial. Layanan bimbingan kelompok diharapkan dapat berperan dalam meningkatkan harga diri siswa, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi proses belajar mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi 180 siswa kelas VIII dan sampel sebanyak 64 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket dengan skala Likert, serta pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 20. Hasil uji Rank Spearman menunjukkan adanya hubungan signifikan antara variabel X (layanan bimbingan kelompok)

dan variabel Y (self-esteem), dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,182, yang lebih kecil dari 0,05, menandakan adanya korelasi. Koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,169, yang menunjukkan hubungan yang cukup kuat antara kedua variabel. Temuan ini menegaskan pentingnya layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan self-esteem siswa, yang berdampak positif pada proses belajar mereka.

Kata Kunci: *Self Esteem, Layanan Bimbingan Kelompok, Siswa, Belajar*

Copyright © 2024. Affection: Journal of Psychology and Counseling

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang ditandai dengan adanya perubahan fisik, psikis, dan psikososial. Masa remaja mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, baik secara fisik maupun psikis atau mental. Masa remaja ini merupakan masa yang penting karena merupakan tahap awal masa dewasa dan usianya berkisar antara 12 sampai 16 tahun (Sary, 2017).

Masa remaja adalah masa yang penuh tantangan dan permasalahan. Salah satu masalah yang banyak dialami oleh remaja terutama terkait dengan identitas diri. Identitas diri merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan remaja yaitu terkait dengan kesadaran diri, yang mencakup harga diri, pekerjaan dan peran remaja. Identitas diri juga merupakan gambaran diri yang utuh serta berkelanjutan membantu remaja menemukan jati diri melalui tahapan-tahapan atau proses yang disebut dengan *self esteem* (Febrina dkk., 2018).

Menurut Khoiriyah & Habsy (2018), *self esteem* adalah kebutuhan utama setiap proses seseorang menemukan jati dirinya, tidak dapat dipisahkan dari cara remaja melihat dan menilai diri sendiri. *Self esteem* atau yang disebutkan dengan penghargaan diri merupakan penilaian yang dilakukan oleh seseorang terhadap dirinya sendiri yang

dapat mempengaruhi motivasi, kepercayaan diri serta keberhasilan dalam belajar (Khoiriyah & Habsy, 2018)

Menurut Maslow, *self esteem* adalah penghormatan atau penghargaan yang mencakup keinginan untuk menjadi lebih baik, keyakinan pada kekuatan pribadi, kemandirian, dan kebebasan. Remaja ingin tahu dan percaya jika dihargai memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan hidup dan mendapat pengakuan dari orang lain karena prestasinya. *Self esteem* juga dapat mempengaruhi kemajuan akademik siswa (Febrina dkk., 2018).

Remaja dengan *self esteem* tinggi cenderung lebih termotivasi untuk belajar, percaya pada kemampuan mereka dan mampu menghadapi tantangan akademik. Serta mampu menghadapi tantangan pendidikan. Siswa yang mempunyai *self esteem* rendah dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan remaja, termasuk motivasi, kepercayaan diri, dan keberhasilan dalam belajar. Siswa dengan *self esteem* rendah cenderung lesu dalam belajar, tidak fokus, takut gagal, menghindari tugas yang menantang dan tidak mampu mencapai tujuan belajar. *Self esteem* yang tinggi juga memiliki peran penting dalam proses belajar (Ananda dkk., 2022a).

Harga diri merupakan seluruh gambaran individu terhadap dirinya dan nilai-nilai yang berkaitan dengan dirinya dan lingkungannya, sehingga menjadi ciri khas individu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki seseorang dengan *self esteem* yang rendah. *Self-esteem* seseorang memiliki harga diri terdiri dari penghargaan diri atas pencapaian diri sendiri dan penghargaan diri atas orang lain; keduanya akan memengaruhi bagaimana bertindak setiap aspek kehidupan seseorang (Hanifah, 2023)

Self esteem (harga diri) rendah menyebabkan siswa mudah tersinggung sehingga mengakibatkan tidak percaya diri sehingga menjauhi pergaulan dengan beberapa orang dan teman-temannya, takut mengemukakan pendapat karena takut di salahkan, suka sendiri, tidak berani bertindak atau mengambil suatu inisiatif takut tidak diterima orang, jika berkelanjutan akan hilang kepercayaan pada dirinya dan orang lain, mudah marah dan sedih, serta menjadi apatis dan pesimis. Rasa rendah diri akan menyebabkan

seseorang suka mengkritik orang lain tapi tidak dengan dirinya, munculnya sifat sombong, pergaulan menjadi kaku, kurang disenangi oleh teman, mudah tersinggung dan mudah baperan termasuk tidak berperan aktif dalam hubungan sosial. Salah satu strategi penting dalam membantu yaitu: melakukan layanan bimbingan kelompok dengan melihat apakah harga diri (*self esteem*) siswa rendah saat belajar (Febrina dkk., 2018)

Memiliki *self esteem* yang baik akan mempengaruhi cara seseorang menjalani kehidupan seseorang memiliki *self esteem* baik terlihat nilai-nilai tinggi dalam dirinya dan memaksimalkan potensi yang ada untuk kesejahteraan diri juga untuk orang lain, hal ini bisa berbanding terbalik. Jika orang yang memiliki harga diri yang rendah akan mengalami kesulitan dalam membentuk jati diri maka juga diperjelas oleh fakta bahwa seseorang tidak memiliki harga diri yang baik (Firda, 2023).

Layanan bimbingan kelompok memiliki peran penting harga diri bagi siswa dalam belajar. Layanan bimbingan kelompok menjadi wadah bagi siswa dalam berinteraksi dengan teman sebaya, mengembangkan kemampuan interpersonal, menerima umpan balik yang konstruktif dalam belajar. Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu pendekatan yang efektif untuk membantu individu mengatasi berbagai masalah.

Melalui interaksi dalam layanan bimbingan kelompok pada siswa, berbagi pengalaman, mendapatkan dukungan sosial, serta belajar dari satu sama lain. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk mengenali dan mengatasi perasaan negatif yang dialami, serta memberikan ruangan untuk membangun hubungan positif dengan teman sebaya (Tiara, 2022).

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan hubungan antara layanan bimbingan kelompok dengan *self esteem* siswa. Namun, masih terdapat variasi dalam hasil menunjukkan bahwa tidak semua siswa merespon dengan cara yang sama. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang bagaimana layanan kelompok dapat di implementasikan secara efektif dengan *self esteem* dalam proses pembelajaran di kalangan siswa saat ini (Nagul dkk., 2024).

Sebagai upaya mencegah dan mengatasi terjadinya permasalahan siswa kelas VIII SMP N 1 Pariaman dalam melakukan layanan bimbingan kelompok pada siswa mengenai bimbingan saat belajar, sosial, pribadi, dan saat proses pembejaran salah satu bantuan yang dirikan oleh peneliti saat meneliti di SMP N 1 Pariaman, kepada siswa untuk mengatasi masalah *self esteem* setelah mengadakan bimbingan kelompok pada siswa. Sebab dengan layanan bimbingan kelompok akan tercipta sebuah kedekatan lebih terarah serta di laksanakan secara berkelompok langsung tatap muka untuk lebih leluasa mengetahui informasi fakta tentang permasalahan yang sebenarnya terjadi pada siswa. Sehingga lebih fokus untuk menyelesaikan masalah di alami siswa sehinga lebih yakin pada diri dan mampu mengenali drinya.

Berdasarkan tanggal 8 November 2024 observasi dan wawancara terhadap guru BK dan dilakukan observasi dan wawancara 8, 10 November 2024, pada siswa di SMP N 1 Pariaman yang peneliti lakukan di lapangan. Peneliti melakukan wawancara dengan guru BK yang menyatakan bahwa *self esteem* siswa tersebut masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari semangat belajar rendah yang cenderung tidak konsentrasi saat belajar, menyendiri, tidak ingin menonjol, menghindari interaksi dengan teman sebaya, tidak percaya diri serta mengalami kesulitan belajar dan takut untuk bercerita saat ditanya guru tentang permasalahan di alami siswa. Peran tersebut merupakan sifat negatif yang dapat mengarahkan diri siswa kepada perkembangan dalam proses pendidikan dan bisa berdampak pada kemampuan bersosialisasi di lingkungan siswa.

Dengan demikian, layanan bimbingan kelompok mengenai permasalahan layanan bimbingan kelompok jika tidak di lakukan terhadap siswa yang memiliki masalah dengan *self seteem* pada akhirnya akan menghasilkan perilaku berdampak buruk bagi siswa. Untuk mengatasi masalah siswa melalui layanan bimbingan kelompok dapat mengurangi hambatan masalah siswa.

METODE

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif ini menggunakan hitungan rumus *SPSS* versi 20 peneliti melakukan penelitian ini dimulai

dengan metode penelitian yang dilakukan. Penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (Rustamana dkk., 2024) adalah jenis penelitian yang berbasis pada filsafat *positivisme*. Ini digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, dengan pengambilan sampel biasanya dilakukan secara kebetulan, dan instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Rustamana dkk., 2024).

Pendekatan kuantitatif, menurut Emzir (2022), menggunakan paradigma *post positivist* untuk mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, pengurangan variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori), dan menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik. Jadi, seperti namanya, penelitian kuantitatif menggunakan angka sejak pengumpulan data, penafsiran data, dan penampilan hasilnya (Ali, 2022).

Dalam penelitian ini, menentukan subjek yang relevan dengan masalah diteliti. Selanjutnya, populasi dan sampel diidentifikasi untuk menentukan batas-batas kajian. Setelah sampel penelitian ditentukan, instrumen atau angket untuk mengumpulkan data kuantitatif tentang hubungan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan *self esteem* siswa dalam belajar (Rustamana dkk., 2024). populasi dari penelitian ini adalah kelas VIII siswa SMP N 1 Pariaman dengan jumlah siswa sebanyak 180 siswa pada ajaran tahun 2024, Ajami, 2021. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP N 1 Pariaman. Dalam pengambilan sampel, peneliti membatasi sampel dengan mengambil sampel kelas VIII, peneliti menentukan sampel dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas hubungan layanan bimbingan kelompok dengan *self esteem* siswa dalam belajar di SMP 1 Pariaman. Penelitian terhadap merumuskan masalah yang akan peneliti jabarkan dengan rumusan masalah sebagai berikut :

Apakah terdapat hubungan layanan bimbingan kelompok dengan *self esteem* siswa dalam belajar di SMP 1 Pariaman.

Adapun pembahasan dari hasil penelitian yaitu : setelah dilakukan analisis data dan didapatkan hasil maka dapat disimpulkan bahwa terhadap hubungan layanan bimbingan kelompok dengan *self esteem* siswa dalam belajar di SMPN 1 Pariaman. Hubungan tersebut dibuktikan dari hasil nilai signifikan $0,268 >$ lebih dari $0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal yang menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel. nilai signifikan bisa juga dikatakan distribusi jika nilai $0,05 >$ data dikatakan homogen $0,046$, berdasarkan hasil r hitung korelasi rank spearman sebesar $0,169$ nilai tersebut setelah di tafsirkan menggunakan korelasi, maka nilai r $0,169$ berada pada rentang koefisien korelasi $0,00-0,25$ maka hubungan sangat lemah termasuk dalam kategori memiliki hubungan negatif.

Self esteem siswa menurut (Sary,2017) merupakan suatu perkembangan hasil layanan bimbingan kelompok dilakukan observasi di sekolah. Self esteem dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam diri siswa maupun lainnya. Perkembangan remaja dilihat dari segi berada pada rentang dikategorikan sebagai remaja awal dari peralihan masa anak-anak menuju dewasa dengan rentang usia 12-16 tahun dan Remaja juga mengalami perubahan biologis, perubahan emosional, perubahan sosial dan perubahan kognitif.

Selain perubahan *self esteem* yang dialami oleh remaja dari perkembangan ada juga perkembangan lainnya seperti salah satu timbul ide- ide baru, keinginan masa remaja awal dilihat pada perkembangannya di sekolah dilakukan layanan bimbingan kelompok mampu membina hubungan baru lebih matang dengan teman sebaya, menerima keadaan diri sendiri, memahami peran seks, mengembangkan tanggung jawab pribadi dan sosial, mandiri secara emosi, menerapkan filsafat hidup atau nilai sistem etika tingkah laku dalam mempersiapkan diri ke jenjang pendidikan sekolah menengah pertama (SMP).

DAFTAR PUSTAKA

- Afkarina, M., Noviandari, H., & Harjianto, H. (2023). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing* terhadap *Self Esteem* Siswa Kelas VIII di Smp Negeri 4 Banyuwangi. *Shine: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(1), 1–12.
- Afriansyah, E. (2024). *Hubungan Gadget terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Kelurahan Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu* [Phd Thesis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu].
- Ajami, N., Ki, J., Dewantara, H., Kampus, A., Timur, M., & Metro, K. (2021). *Populasi dan Sampel*. <https://Nuhaajami.Wordpress.Com>
- Ali, M. M. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapan Nya dalam Penelitian. *Jpib: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd*, 1(2), 1–5.
- Ananda, R., Yuliansyah, M., & Handayani, E. S. (2022). Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik *Assertive Training* dalam Meningkatkan *Self-Esteem* Siswa Broken Home Di Kelas Xi Man 4 Banjar. *Jurnal Mahasiswa Bk An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 8(1), 1–7.
- Ananda, R., Yuliansyah, M., & Handayani, E. S. (2022b). Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik *Assertive Training* dalam Meningkatkan *Self-Esteem* Siswa Broken Home Di Kelas Xi Man 4 Banjar. *Jurnal Mahasiswa Bk An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 8(1), 1–7.
- Apriana, Y., Azwar, B., & Fadila, F. (2023). *Upaya Meningkatkan Self Esteem Siswa Melalui Bimbingan Kelompok Di Mts Muhammadiyah Curup* [Phd Thesis, Institut Agama Islam Negeri Curup]. <http://E-Theses.Iaincurup.Ac.Id/5228/>
- Budiasningrum, R. S., Utami, R. J., Mahendika, D., Vanchapo, A. R., Velyna, T., & Pranajaya, S. A. (2023). Meningkatkan *Self Esteem* Siswa Melalui Pendekatan Kognitif Behavior Therapy Dengan Teknik Self Instruction. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (Jrpp)*, 6(4), 2748–2753.
- Choiriyah, N. (2020). *Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik Permainan Simulasi untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Peserta Didik Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan Tahun Ajaran 2019/2020* (Phd Thesis, Uin Raden Intan Lampung).

- Fadilah, S. N. (2019). Layanan Bimbingan Kelompok dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(2), 167–178.
- Fatimah, H., Ardini, F. M., & Fikriyani, D. N. (2023). Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Assertive Training untuk Meningkatkan *Self Esteem* Siswa. *Jcose Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 28–36.
- Febrina, D. T., Suharso, P. L., & Saleh, A. Y. (2018). *Self-Esteem* Remaja Awal: Temuan Baseline dari Rencana Program *Self-Instructional* Training Kompetensi Diri. *Jurnal Psikologi Insight*, 2(1), 43–56. <https://doi.org/10.17509/Insight.V2i1.11922>
- Firda, A. (2023). *Bimbingan Kelompok Berbasis Ekologi dalam Membentuk Self Esteem pada Siswa Mts Pakis Gununglurah, Cilongok, Banyumas* [Phd Thesis, Uin Prof. Kh Saifuddin Zuhri Purwokerto].
- Hanifah, S. A. (2023). *Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Role Playing untuk Meningkatkan Self Esteem Siswa Smpn Model Terpadu Bojonegoro* [Phd Thesis, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri]. <https://repository.unugiri.ac.id/eprint/4591/>
- Hartanti, J. (2022). *Bimbingan Kelompok*. Duta Sablon.
- Harti, M., Syukri, M., & Mahidin, M. (2024). Upaya Layanan Bimbingan Kelompok terhadap *Self Esteem* Siswa Di Man 3 Langkat. *Analysis*, 2(1), 62–68.
- Khoiriyah, K., & Habsy, B. A. (2018). Keefektifan Konseling Kelompok Rational Emotive Behavior untuk Meningkatkan *Self Esteem* Siswa Sma. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32(2), 127–135.
- Mandiri, S., Hidayat, W., & Novianty, W. (2024). Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role Playing dalam Meningkatkan *Self Esteem* Siswa Kelas Vii Smpn 16 Cimahi. *Fokus : Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 7(3), 284–295. <https://doi.org/10.22460/Fokus.V7i3.20483>
- Mishbahuddin, A., Saputra, A. J., & Herawati, A. A. (2023). Implementasi Art Counseling Berbasis Cinema dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan *Self Esteem* Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 4(2), 101–107.

- Mulyani, N., & Yulia, C. (2022). Efektivitas Media Canva untuk Meningkatkan *Self Esteem* pada Siswa. *Research And Development Journal Of Education*, 8(2), 518–524.
- Nadila, E., Mahmudi, I., & Maria, R. Y. (2024). Peningkatan *Self Esteem* Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Problem Solving Discussion pada Siswa Kelas Viii D Smpn 2 Madiun. *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)*, 3(3), 331–338.
- Nagul, S. D., Bulor, R. M., & Margaretha, D. (2024). Efektivitas Penerapan Teknik Bermain Peran (Role Playing) Melalui Bimbingan Kelompok untuk Peningkatan *Self Esteem* Siswa. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 2(2), 85–97.
- Novita, S. (2022). *Pembentukan Karakter Remaja dalam Perspektif Kitab Idhotun Nasyi'in* (Phd Thesis, Uin Raden Intan Lampung).
- Prayitno, H. (2018). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Pt.Rineka Cipta.
- Rahayu, D. S., Marchamah, D. N. S., & Arumsari, W. (2024). Hubungan Kualitas Layanan Kesehatan dengan Minat Kunjungan Ulang Pasien Rawat Jalan Di Klinik Pratama Syafana Medika. *Indonesian Journal Of Health Community*, 5(2), 65–73.
- Rustamana, A., Wahyuningsih, P., Azka, M. F., & Wahyu, P. (2024). Penelitian Metode Kuantitatif. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 5(6), 81–90.
- Sary, Y. N. E. (2017). Perkembangan Kognitif dan Emosi Psikologi Masa Remaja Awal. *J-Pengmas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1). <https://www.ojsfafshawaty.ac.id/index.php/jpengmas/article/view/1/2>
- Sasmita, P., Hidayati, A., & Amsal, M. F. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Matematika Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 7431–7445.
- Sholihah, A., Sulian, I., & Mishbahuddin, A. (2020). Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Teknik Bermain Peran terhadap *Self Esteem* Mahasiswa Semester Iii Prodi Bimbingan dan Konseling. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 3(3), 208–218.
- Tiara, M. (2022). Pengaruh Layanan Konseling Kelompok *Rational Emotive Behavior Therapy* terhadap *Self Esteem* pada Peserta Didik Kelas VIII di

Smp Negeri 14 Bandar Lampung (Phd Thesis, Uin Raden Intan Lampung).
[Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/18367/](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/18367/)

